

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Berbantuan Media Papahan Siswa Kelas Ii SD Negeri Tambirejo

Ita Wulandari¹, Mei Fita Asri Untari², Fitrianiingsih³

¹²Pendidikan Profesi Guru PGSD, Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No 24,
Dr. Cipto Semarang Jawa Tengah, 50125

³Guru Kelas, SD Negeri Tambirejo, Ds. Tambirejo, Kec. Gajah, Kab. Demak, Jawa Tengah, 59581

E-mail: itawulan49@gmail.com¹⁾
meifitaasri@upgris.ac.id²⁾
trifitrianiingsih33@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media papahan (papan pecahan). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri Tambirejo terdapat permasalahan yaitu media yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas yaitu hanya menggunakan buku tema dan LKS. Metode yang digunakan yaitu penelitian Tindakan kelas (PTK) yang memiliki 4 tindakan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tempat penelitian di SD Negeri Tambirejo, dengan subjek penelitian siswa kelas II sebanyak 20 siswa yaitu 10 perempuan dan 10 laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Melalui kegiatan wawancara peneliti akan memperoleh informasi mengenai karakter dan gaya belajar siswa dikelas tersebut, sehingga peneliti akan memperoleh data awal untuk melakukan kegiatan siklus awal. Melalui kegiatan observasi yang dibarengi dengan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika pada materi pecahan, peneliti akan memperoleh data berupa kondisi kelas dan gaya belajar siswa. Penelitian ini menggunakan instrument berupa soal tes. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan media Papahan (papan pecahan). Hal ini dapat dilihat dari hasil test yang dilakukan siswa pada setiap siklusnya. KKM yang digunakan sebagai patokan tuntas tidak tuntasnya hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 75. Pada siklus I siswa mendapat rata-rata 74,00 (berkategori cukup) dan siklus II mendapatkan rata-rata 87,00 (berkategori baik).

Kata kunci: Meningkatkan, media papahan, hasil belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in student learning outcomes using the media papahan (fractional board). Based on the results of observations made by researchers at SD Negeri Tambirejo there is a problem, namely the media used in learning is still limited, namely only using theme books and worksheets. The method used is classroom action research (PTK) which has 4 actions namely planning, action, observation and reflection. The research location was at SD Negeri Tambirejo, with 20 grade II students as research subjects, namely 10 girls and 10 boys. Data collection techniques used are tests, observation and documentation. Through interviews, researchers will obtain information about the character and learning styles of students in the class, so that researchers will obtain initial data to carry out early cycle activities. Through observation activities accompanied by learning activities in mathematics on fractional material, researchers will obtain data in the form of class conditions and student learning styles. This study uses an instrument in the form of test questions. Based on the results of research data analysis, it shows that there is an increase in students' mathematics learning outcomes by using Papahan media (fractional boards). This can be seen from the results of tests carried out by students in each cycle. The KKM used as a benchmark for incomplete completion of students' mathematics learning outcomes is 75. In the first cycle students got an average of 74.00 (enough category) and the second cycle got an average of 87.00 (good category).

Keywords: Improving, learning media, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu perencanaan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam pengembangan potensi dirinya dalam berbagai aspek yaitu spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keterampilan dan pengetahuan. Dalam Pendidikan khususnya Pendidikan sekolah dasar salah satunya terdapat pelajaran matematika yang sangatlah berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan sebuah ilmu penalaran,berfikir kritis dan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika. Menurut Y. Susanti (2020:23) matematika juga bersifat universal yang mengikuti perkembangan teknologi, dimana matematika memiliki makna peranan penting dalam berbagai ilmu untuk meningkatkan pikiran manusia. Dengan begitu, pada jenjang sekolah dasar atau sebelumnya sangatlah penting matematika diajarkan. Materi yang harus dipelajari oleh siswa pada pembelajaran matematika khususnya yaitu pecahan.

Pada saat proses belajar mengajar, dibutuhkannya media untuk membuat siswa menjadi semangat, kreatif, aktif. Sehingga seorang guru harus bisa melakukan penciptaan media dalam pembelajaran (Febriyandani & Kowiyah, 2021). Menurut Oemar Hamalik didalam (Azhar Arsyad, 2011) media pembelajaran adalah alat, model, metode yang digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif. Fungsi penggunaan media yaitu untuk menyampaikan pesan yang memuat saat proses belajar berlangsung sehingga mudah dipahami siswa nantinya (Fitriani et al., 2021).

Manfaat dari media pembelajaran yaitu memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Manfaat lainnya yaitu dapat meningkatkan motivasi dan

minat belajarnya. Sehingga dengan begitu siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan guru maupun siswa untuk menunjang pembelajaran. Menurut Ibrahim (2010:115) terdapat tiga klasifikasi atau jenis media belajar yaitu: media cetak, media elektronik, dan media realia/nyata.

Media papan pecahan merupakan bentuk prasarana yang dipakai saat pembelajaran (Rahayu, 2021: 23). Penggunaan media papan pecahan pada pembelajaran matematika, siswa bisa membedakan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$. Sehingga saat penggunaan media papan pecahan di kelas, dapat membuat kelas menjadi aktif, dan membuat siswa paham tentang konsep bilangan pecahan serta meningkatkan pemahaman hasil belajar matematika siswa. Media papan pecahan dengan semenarik mungkin didesain supaya siswa tertarik dan semangat saat belajar matematika materi pecahan (Ainun, 2021:302).

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan permasalahan pada pembelajaran Matematika yaitu pada hasil belajar matematika yang rendah. Pada saat pembelajaran, guru masih terpaku dengan buku LKS dan buku tema. Pada proses pembelajaran jarang sekali penggunaan media atau alat peraga serta penerapan model pembelajaran yang minim mengakibatkan proses pembelajaran yang seharusnya berpusat pada peserta didik masih didominasi oleh guru. Kurang aktifnya siswa saat pembelajaran. Sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan data hasil penelitian ulangan tengah semester di SDN Tambirejo yaitu nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 84 dengan KKM 75.

Hal ini didukung dengan penelitian Tindakan kelas oleh Izzatul Jannah (2022) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Papan Puzzle Pecahan Pada Siswa Sekolah Dasar" bahwasanya menunjukkan adanya

peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan puzzle pecahan. Pada siklus I siswa mendapatkan rata-rata pre-test 45% dan post test 60%. Pada siklus II siswa mendapatkan rata-rata pretes 75% dan post test 93,75%. Menurut Elti Mulyani (2022:2191) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kebutuhan Penggunaan Papan Pecahan sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Mengenal Bilangan Pecahan Kelas II SD" bahwasanya terdapat kebutuhan penggunaan papan pecahan sebagai media pembelajaran matematika pada materi pecahan dengan menentukan, mengelompokkan dan membedakan bilangan pecahan. Menurut Ari Mawanto (2020:424) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Media Cerita Bergambar Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pecahan Kelas II" bahwasanya media cerita bergambar bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk melatih kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pecahan. Alfa Saily (2022:322) dengan judul "Pengembangan Media Papan Flanel Pecahan Matematika Kelas 2 Sekolah Dasar" menjelaskan bahwasanya media papan flanel pecahan bisa digunakan untuk pembelajaran dan hasil respon angket peserta didik mendapatkan presentase sebesar 86,84% yang menunjukkan bahwa media Papan Flanel pecahan dikategorikan sangat baik untuk digunakan.

Dalam pembelajaran matematika analisis kebutuhan media sangat dibutuhkan. Sehingga sebelum dimulainya pembelajaran harus benar-benar dibuat dan sebaik mungkin dikembangkan. Analisis ini dilakukan untuk memastikan media pembelajaran dikembangkan yang akan berimbas proses pembelajaran apakah berjalan dengan baik dan relevan. Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan penggunaan media papan pecahan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan di kelas II.

Berdasarkan latar belakang di atas dalam melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Papan Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas II SDN Tambirejo".

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan melakukan penelitian terhadap subjek yang menjadi sasarannya adalah peserta didik yang bertujuan untuk perbaikan situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model *Kurt Lewin* yang menyatakan bahwa satu siklus terdapat 4 langkah pokok yaitu: (1) planning atau perencanaan (2) acting atau tindakan (3) observing atau observasi (4) reflecting atau refleksi. Korelasi antara keempat komponen tersebut menunjukkan bahwasanya sebuah siklus/kegiatan. Subjek penelitian ini adalah hasil belajar materi pecahan siswa kelas II SDN Tambirejo.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tambirejo Kecamatan Gajah Demak. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes. Instrumen yang digunakan berupa tes tertulis isian singkat. Instrument yang digunakan peneliti untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP.

Instrument pengumpulan data yang digunakan antara lain tes pra siklus, evaluasi/tes, lembar observasi dan dokumentasi. Perbandingan merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang memiliki artian suatu teknik analisis data dengan membandingkan hasil pengamatan sebelum dilakukan Tindakan dengan setelah dilakukan tindakan. Analisis perbandingan ini dilakukan pada siklus I sampai siklus II. Hasil perbandingan digunakan sebagai bahan refleksi. Perbandingan nilai hasil observasi tentang pemahaman siswa dan hasil belajar dalam

mengikuti pembelajaran matematika pada setiap siklusnya meningkat. Perbandingan hasil belajar dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata kelas, nilai tertinggi, nilai terendah dan jumlah siswa yang tuntas seharusnya meningkat serta jumlah siswa yang belum tuntas seharusnya mengalami pengurangan/penurunan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar pada penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas II SD Negeri Tambirejo dengan peserta didik 20 yaitu 10 perempuan dan 10 laki-laki. Terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan wawancara sederhana dengan wali kelas bahwasanya siswa memiliki karakteristik yang tidak sama. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus mempertimbangkan kebutuhan dari siswa. Berikut hasil dan pembahasan dari siklus I dan siklus II:

Hasil Belajar Siklus I

- Perencanaan Tindakan: kegiatan pendahuluan (menetapkan KI dan KD, menelaah indikator materi pecahan, Menyusun RPP), kegiatan inti (kegiatan pembelajaran berlangsung), menyediakan media papan pecahan, Menyusun lembar test dan siswa menjawab soal materi menentukan bilangan pecahan, dan kegiatan penutup.
- Pelaksanaan Tindakan: pelaksanaan Tindakan siklus I dilakukan pada hari Selasa, 2 Mei 2023 di kelas II SDN Tambirejo yang diikuti oleh 20 siswa. Peneliti melakukan penelitian pada pukul 07.00-09.00 WIB, pembelajaran berlangsung dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada siklus I ini peneliti menjelaskan tentang

materi pecahan menggunakan media papan pecahan.

- Hasil Belajar: pada pertemuan siklus I siswa diberikan test dengan media pembelajaran papan pecahan, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap mata pelajaran matematika pada materi pecahan matematika. Nilai rata-rata test siklus I dalam menentukan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ adalah 74,00 dari 20 siswa diantaranya 15 siswa tuntas dan 5 siswa belum tuntas.
- Hasil Refleksi: hasil tersebut menunjukkan bahwasanya sudah ada perkembangan/peningkatan kemampuan siswa dalam mempelajari materi dalam menentukan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ tetapi masih dalam kategori cukup.

Hasil Belajar Siklus II

- Hasil observasi terhadap guru: secara keseluruhan hasil observasi sangat baik, hasil ini lebih baik jika dibanding dengan siklus I.
- Hasil observasi terhadap siswa: kerjasama siswa dan guru dalam pembelajaran sudah baik, siswa sangat aktif dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru.
- Hasil belajar: Pada pertemuan siklus II, dapat diketahui bahwa hasil test siswa pelajaran matematika memiliki nilai rata-rata 87,00 dari 20 siswa diantaranya 2 siswa belum tuntas dan 18 siswa tuntas yaitu diatas KKM 75,00. Sehingga menunjukkan termasuk dalam kategori baik.

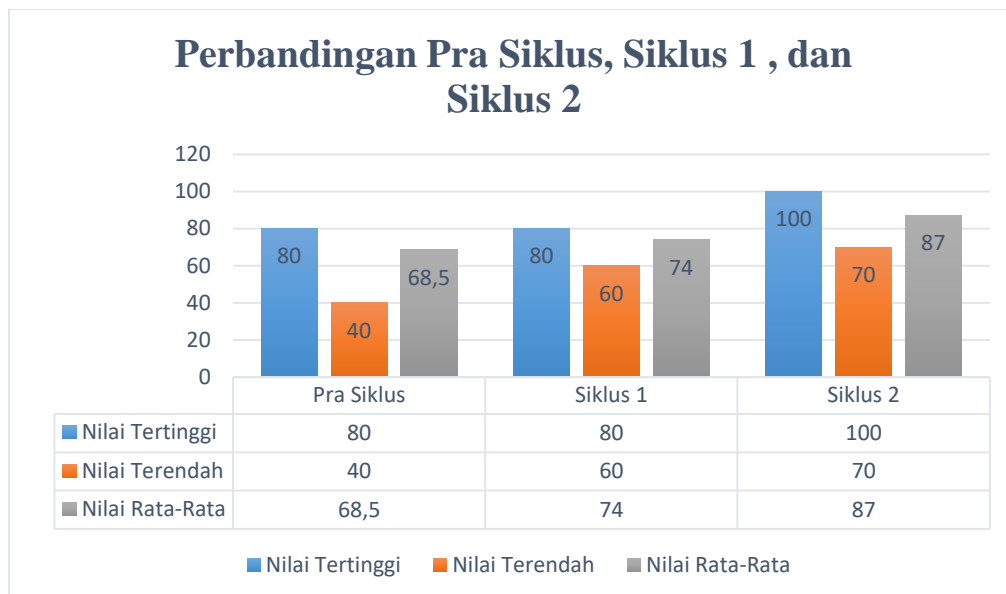
Hasil analisis dari pra siklus, siklus I, siklus II dapat disimpulkan bahwasanya nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, jumlah siswa tuntas, jumlah siswa tidak tuntas meningkat dari pra siklus sampai siklus II. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas menurun dari pra

siklus sampai siklus II. Terbukti bahwasanya menerapkan media pembelajaran Papahan (papan pecahan) mampu meningkatkan hasil belajar

matematika siswa kelas II SD Negeri Tambirejo sesuai dengan asumsi yang telah ditentukan dan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil Belajar	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jml Siswa	%	Jml Siswa	%	Jml Siswa	%
Skor < 75	8	40%	5	25%	2	10%
Skor > 75	12	60%	15	75%	18	90%
Tuntas belajar	12	60%	15	75%	18	90%
Tidak tuntas belajar	8	40%	5	25%	2	10%
Nilai rata-rata	68,5		74,00		87,00	
Nilai tertinggi	80		80		100	
Nilai terendah	40		60		70	



Gambar 1. Perbandingan Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II



Gambar 2. Media pembelajaran PAPAHAN (Papan Pecahan)



Gambar 3. Proses Pembelajaran Matematika dengan Media Papahan Siklus I



Gambar 4. Pembelajaran Matematika dengan Media Papahan Siklus I

4. KESIMPULAN

Pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah dasar pada umumnya masih belum berjalan secara maksimal. Guru dalam proses pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah dan pembelajaran sangat jarang menggunakan sebuah media yang dapat menunjang proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis data, proses, dan hasil pemahaman dari proses pembelajaran matematika berbantuan media pembelajaran Papan Pecahan (papan pecahan) pada siklus I dan siklus II telah mencapai sasaran, yaitu adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri Tambirejo dengan berbantuan media pembelajaran Papan Pecahan (papan pecahan) untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan yaitu sebesar 90% dari 20 siswa yang mendapat nilai baik dengan kata lain sudah tercapai penugasan materi siswa dengan hasil nilai rata-rata siswa mencapai 87,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar matematika kelas II mengalami peningkatan atau meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adaba A., Nanang K.U., Nataria, W. S. (2022). *Pengembangan Media Papan Flanel Pecahan Matematika Kelas 2 Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, Vol. 3 (2) 2022, hal. 322-330.
- Ainun, N., Fadilah, S., & Marlina, R. (2021). *Pengaruh Alat Peraga Pacapi (Papan Pecahan Pizza) Terhadap Hasil Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan*. 8(2), 301-309.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 36(1), 9-34.
- Febriyandani, R., & Kowiyah, K. (2021). *Analisis Kebutuhan Penggunaan Komik Sebagai media Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD*. *Js (Jurnal Sekolah)*, 5(3), 158-164.
- Fitriani, W., Suwarjo, S., & Wangid, M. N. (2021). *Berpikir Kritis dan Komputasi: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), 234-242. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i2.1904>.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jannah Izzatul., Agung S. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Papan Puzzle Pecahan Pada Ssiswa Sekolah Dasar*. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, Volume 1 No. 3 (2022) pp 165-172. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i3-457>
- Mawanto Ari., Tatag Yuli., & Agung Lukito. (2020). *Pengembangan Media Cerita Bergambar Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pecahan Kelas II*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 04, No. 01, 424-437.
- Mulyani Elti., Ika Yatri. (2022). *Analisis Kebutuhan Penggunaan Papan Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Mengenal Bilangan Pecahan Kelas II SD*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 06, No. 02, 2191-2201.
- Rahayu, N. D., Zulherman, & Yatri, I. (2021). *Animated Video Media Based on Adobe after Effects (AEF) Application: An Empirical Study for Elementary School Students*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012116>

Riduan & Sunarto. (2012). Pengantar Statistika untu penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis. Bandung: Alfabeta.

Susanti, Y. (2020). Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 180–191. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>